

## **BAB II**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

Hanya 15 kilometer dari ibukota propinsi Nusa Tenggara Barat (Mataram) kita dapat menemukan daerah yang dinamakan Lombok Barat yang terkenal dengan pantainya yang indah. Setiap wisatawan baik nusantara maupun asing pasti akan mengunjungi pantai andalan Lombok Barat yang terkenal dengan nama Pantai Senggigi. Dengan jarak yang tidak terlalu jauh dari ibukota dan akses yang mudah, maka wisatawan pasti akan memprioritaskan senggigi sebagai tujuan wisata mereka.

#### **A. Gambaran Umum Kabupaten Lombok Barat**

##### **1. Sejarah Kabupaten Lombok Barat**

Pada masa pemerintahan hindia belanda, wilayah Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu *Onder Afdeling* dibawah *Afdeling Lombok* yaitu *Onder Afdeling van west Lombok* yang dipimpin oleh seorang *Controleur*. *Onder Afdeling* menurut hierarki kelembagaan sama dengan *Regenschap* (Kabupaten). Selanjutnya pada zaman pemerintah jepang, status Lombok Barat berubah menjadi daerah administratif yang disebut *Bun Ken* yang dikepalai oleh seorang *Bun Ken Kanrikan*. Status ini berlangsung sampai jepang menyerahkan kekuasaan kepada sekutu Belanda (NICA).

Dibawah pemerintah NICA, wilayah Indonesia Timur dijadikan beberapa wilayah administratif yang dinamakan *Neo Landschappen* termasuk didalamnya semua bekas *Afdelings* (Stb. No.15 th.1947). di

dalam wilayah *Neo Lanschap Lombok*, wilayah Lombok Barat merupakan salah satu wilayah administratif yang dipimpin oleh seorang *Hoofdfan Plastselijk Bestuur* sebagai perubahan nama dari *Controleur*.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 64 dan 69 tahun 1958 masing-masing tentang pembentukan Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur serta daerah tingkat II di dalam wilayah tingkat I yang bersangkutan diundangkan pada tanggal 14 Agustus 1958, jadi secara yuridis daerah Swatantra Tingkat II Lombok Barat sudah terbentuk sejak tanggal 14 Agustus 1958. Sebagai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 9 tahun 1958, melalui surat keputusan menteri Dalam Negeri No. Up. 7/14/34 diangkat pejabat sementara Kepala Daerah Swatantra Tingkat II Lombok Barat yang pelantikannya dilaksanakan pada tanggal 17 April 1959 yang kemudian ditetapkan sebagai hari lahir Kabupaten Lombok Barat yang sampai saat ini diperingati setiap tahunnya.

Sebagaimana kabupaten pada umumnya, di era sepuluh tahun pertama (1959-1968) Lombok Barat mengalami kesulitan diberbagai bidang, terutama bidang ekonomi. dan kesulitan itu mulai memuncak menjelang peristiwa Gerakan 30-S/PKI tahun 1965, dan terus berlangsung hingga tahun 1968. Melihat permasalahan itu pemerintah Kabupaten Lombok Barat menyusun Rencana Pembangunan Daerah melalui tahapan lima tahun. Dengan program ini Lombok Barat berhasil meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pertanian khususnya

swasembada beras pada tahun 1984, pada saat itu pertanian di Lombok Barat sangat baik, karena program-program yang direncanakan pemerintah berjalan dengan baik, sehingga lahan pertanian yang kering sekalipun bisa ditanami padi dengan benih khusus yang bisa tumbuh di tanah kering, sehingga hasil pertanian Lombok Barat pada waktu itu berlimpah dengan kualitas padi yang tidak kalah bagusnya bila dibandingkan dengan hasil panen padi yang ditanam di lahan yang basah, dan pada masa itu Lombok Barat benar-benar menjadi daerah penghasil beras di propinsi Nusa Tenggara Barat.

## **2. Keadan Geografis Kabupaten Lombok Barat**

Kabupaten Lombok Barat secara geografis terletak antara  $115^{\circ},46'$  sampai dengan  $116^{\circ},28'$  Bujur Timur dan  $8^{\circ},12'$  sampai dengan  $8^{\circ},55'$  Lintang Selatan dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara : Kabupaten Lombok Utara
- Sebelah Selatan : Samudra Hindia/Samudra Indonesia
- Sebelah Timur : Lombok Tengah
- Sebelah Barat : Selat Lombok dan Kota Mataram

Kabupaten Lombok Barat juga terletak di pada Segi Tiga Emas tujuan wisata di Indonesia, yaitu di sebelah barat ada Pulau Bali, disebelah utara ada Tanah Toraja dan disebelah Timur ada Pulau Komodo, dan hal itu sangat menguntungkan bagi Lombok Barat apalagi didukung oleh kekayaan alam serta keanekaragaman budayanya sebagai aset wisata.

Kabupaten Lombok Barat yang beribukotakan Gerung mempunyai luas wilayah  $\pm 2.215,11 \text{ Km}^2$  yang terdiri dari daratan seluas  $\pm 862,62 \text{ Km}^2$  dan lautan seluas  $1.352,49 \text{ Km}^2$ . Kondisi luas lautan yang masih tergabung dengan Kabupaten Lombok Utara. Secara administrasi Kabupaten Lombok Barat terbagi dalam 10 (sepuluh) kecamatan, 88 (delapan puluh delapan) desa dan 657 (enam ratus lima puluh tujuh) dusun. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Sekotong dengan luas wilayah  $\pm 330,45 \text{ Km}^2$  dan Kecamatan paling kecil adalah Kecamatan Kuripan yaitu  $\pm 21,56 \text{ Km}^2$ , lihat tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Lombok Barat**

No	Kecamatan	Jumlah		Luas Wilayah ( $\text{Km}^2$ )
		Desa	Dusun	
1	Gunung Sari	12	89	89,74
2	Batulayar	6	52	34,11
3	Narmada	16	112	107,62
4	Lingsar	10	71	96,58
5	Labuapi	10	55	28,33
6	Kediri	8	69	21,64
7	Kuripan	4	36	21,56
8	Gerung	11	72	62,30
9	Lembar	5	45	70,29
10	Sekotong	6	56	330,45
	Jumlah	88	657	862,62

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Berikut Peta Kabupaten Lombok Barat:

Gambar 2.1



### 3. Visi dan Misi Kabupaten Lombok Barat

#### a. Visi

Visi merupakan cita-cita dan citra yang ingin dicapai. Visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Barat Tahun 2010-2014 dari Kepala Daerah terpilih adalah merupakan RPJMD tahap ke -- 2 (dua) dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lombok Barat 2005 – 2025 seperti yang tertuang dalam Perda Kabupaten Lombok Barat Nomor 10 Tahun 2008 (Seri E Nomor 10 Tahun 2008), dengan visi yaitu : ***“Lombok Barat Religius, Sejahtera dan Mandiri”***.

Dilain pihak RPJPD Kabupaten Lombok Barat 2005 – 2025 tersebut juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) yang telah ditetapkan dalam UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.

Selain itu Visi Kabupaten Lombok Barat juga tidak terlepas dari keinginan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat untuk melaksanakan berbagai program dalam rangka pencapaian “Millenium Development Goals (MDG’s)” yang merupakan kesepakatan para pemimpin dunia hingga tahun 2015 untuk berupaya:

- 1) Menghapuskan kemiskinan dan kelaparan.
- 2) Menyediakan pelayanan pendidikan dasar secara universal.
- 3) Mendorong kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan.
- 4) Mengurangi angka kematian anak.
- 5) Meningkatkan kesehatan ibu.
- 6) Memerangi HIV/AIDS.
- 7) Memastikan keberlanjutan lingkungan hidup.
- 8) Mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan

Sehingga, dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas dan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi serta mempertimbangkan berbagai aspirasi dan kehendak para pemangku kepentingan, maka ditetapkan Visi Pembangunan Kabupaten

Lombok Barat periode 2010-2014 adalah **“Terwujudnya Masyarakat Lombok Barat yang Maju, Mandiri dan Bermartabat Dengan Dilandasi Nilai-nilai Patut Patuh Patju”**.

Visi Pembangunan Kabupaten Lombok Barat periode 2010-2014 tersebut, memiliki makna :

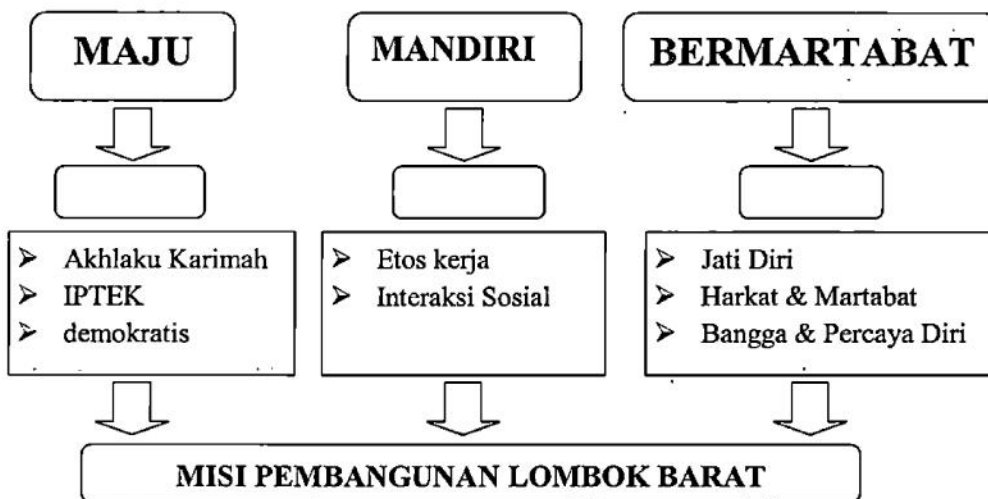
- 1) **Masyarakat Kabupaten Lombok Barat**, yakni seluruh masyarakat Kabupaten Lombok Barat yang ada di wilayah Kabupaten Lombok Barat.
- 2) **Kata Maju**, mengandung arti mempunyai kualitas dan kemampuan untuk berprestasi dan berdayasaing, sehingga masyarakat Kabupaten Lombok Barat dapat sejajar atau bahkan lebih tinggi dari daerah lain, ditandai dengan meningkatnya kualitas hidup dan tercukupi segala kebutuhan kehidupan masyarakatnya.
- 3) **Kata Bermartabat**, mengandung arti harkat atau harga diri, yang menunjukkan eksistensi atau identitas (jati diri) masyarakat Lombok Barat yang dapat dijadikan teladan karena ketakwaan, kemakmuran, kebersihan, ketertiban, ketaatan, keamanan, dan berkeadilan. Jadi, masyarakat bermartabat adalah masyarakat yang memiliki harga diri, kehormatan, keadilan, dan harkat kemanusiaan.
- 4) **Dilandasi Nilai - Nilai Patut Patuh Patju**, mengandung arti perwujudan masyarakat Kabupaten Lombok Barat yang

mempunyai nilai – nilai: (1) baik, terpuji hal yang tidak berlebih  
lebih, (2) rukun, damai, toleransi, harga menghargai dan (3)  
rajin, giat, tak mengenal putus asa.

Secara diagramatis penjabaran kata kunci visi dan keterkaitan  
nilai didalamnya dapat digambarkan pada skema dibawah ini:

**Gambar 2.2**

**Kata Kunci Visi dan Keterkaitan Nilai Didalamnya**



Visi ini dijabarkan lebih lanjut kedalam misi yang akan menjadi  
tanggungjawab seluruh komponen masyarakat Kabupaten Lombok  
Barat meliputi aparatur Pemerintah Daerah, Dewan Perwakilan  
Daerah, organisasi politik, organisasi sosial kemasyarakatan,  
lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, lembaga  
pendidikan, dunia usaha, tokoh agama, dan tokoh masyarakat untuk  
mewujudkan cita-cita masa depan.



*b. Misi*

Misi adalah merupakan upaya dalam rangka meraih visi atau cita-cita dan citra yang hendak dicapai. Misi pembangunan Kabupaten Lombok Barat tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan Masyarakat Lombok Barat yang ber-akhlakul karimah, berbudaya dan demokratis. Misi ini merupakan upaya pemerintah Kabupaten Lombok Barat dalam menjaga dan meningkatkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral dan beretika untuk menjadi manusia yang berkepribadian Pancasila dan berwatak luhur yang memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta sikap mental, moral dan budi pekerti yang luhur. Kondisi ini juga didukung oleh responsifitas terhadap penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga tercipta suasana kehidupan yang penuh toleransi, tenggang rasa dan harmonis serta demokratis.
- 2) Meningkatkan Optimalisasi pelayanan pendidikan dan kesehatan secara berkeadilan, berkualitas dan berkesinambungan. Misi ini merupakan upaya dalam memberikan akselerasi yang optimal terhadap pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat Kabupaten Lombok Barat yang berpegang pada prinsip berkeadilan, berkualitas dan berkesinambungan, sehingga dengan demikian diharapkan terciptanya sumber daya manusia Lombok Barat yang sehat, cerdas, produktif dan kompetitif

sebagai aggen perubahan (agent of change) untuk masa yang akan datang.

- 3) Mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi wilayah yang berbasis pada sumber daya lokal, pengembangan investasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam upaya mencapai tujuan pembangunan Kabupaten Lombok Barat dan menciptakan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan disparitas pendapatan dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan yang berbasis pada potensi sumber daya lokal wilayah, mempunyai daya saing dan mampu sejajar dengan daerah lain sehingga dapat meningkatkan kebanggaan dan kepercayaan diri masyarakatnya.
- 4) Mempercepat pemerataan pembangunan infrastruktur wilayah melalui keseimbangan penataan ruang dan adaptabilitas perubahan lingkungan hidup. misi ini menitik beratkan pada pemerataan dan pembangunan fisik dan infrastruktur strategis yang mengacu pada keseimbangan penataan ruang wilayah dan adaptabilitas pengelolaan terhadap perubahan lingkungan sehingga dapat memberikan keseimbangan pada ekosistem secara menyeluruh.
- 5) Memantapkan penegakan supremasi hukum, penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, dan meningkatkan partisipasi aktif

masyarakat. Misi ini merupakan upaya pemerintah Kabupaten Lombok Barat untuk terus menjaga cita-cita mulia yang memerlukan dukungan dari seluruh komponen masyarakat dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang mengedepankan partisipasi, transparansi, responsibilitas, yang berorientasi pada konsensus bersama, adil, efektif, efisien, akuntabel dan penegakan supremasi hukum untuk menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat serta kehidupan masyarakat yang demokratis.

## **B. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat**

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan di Kabupaten Lombok Barat sektor pariwisata juga sebagai piranti untuk meningkatkan pendapatan daerah. Sektor ini juga mempunyai arti penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dukungan dan peran serata masyarakat luas, baik kalangan usaha, tokoh agama, tokoh adat, cendekiawan, budayawan, seniman, pemuda mahasiswa, pelajar maupun pejabat sendiri sangat di butuhkan karena Parawisata tidak di kelola oleh orang perorang tetapi Parawisata akan berhasil jika semua pihak memiliki komitmen yang sama untuk menjadikan parawisata sebagai kebutuhan.

Potensi parawisata yang ada di Kabupaten Lombok Barat sangat mendukung dan memberikan kesempatan serta harapan untuk lebih di tingkatkan pengembangannya. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan untuk

menentukan strategi dan arah kebijakan pengembangan pariwisata sehingga keberadaan objek dan daya tarik wisata di harapkan mampu memberikan peluang bagi seluruh lapisan masyarakat.

## 1. Visi dan Misi

### a. *Visi*

Visi Dinas Pariwisata tahun 2010-2014 adalah merupakan gambaran tentang keadaan masa depan yang ingin diwujudkan, sekaligus merupakan penjabaran dari visi dan misi pemerintah Kabupaten Lombok Barat tahun 2010-2014. Salah satu tujuan pembangunan Kabupaten Lombok Barat adalah peningkatan kesempatan kerja dan investasi di Kabupaten Lombok Barat yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Barat tahun 2010-2014.

Adapun Visi dinas pariwisata (Dispar) Kabupaten Lombok Barat yaitu **“Terwujudnya sapta pesona yang berbasis masyarakat”**

Visi ini memiliki makna sebagai berikut:

#### 1) Sapta Pesona

- a) Keamanan, yaitu menciptakan lingkungan yang aman bagi wisatawan dan berlangsungnya kegiatan kepariwisataan, sehingga wisatawan tidak merasa cemas dan dapat menikmati kunjungannya kesuatu destinasi wisata.

- b) Ketertiban, yaitu menciptakan lingkungan yang tertib bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu memberikan pelayanan teratur dan efektif bagi para wisatawan.
- c) Kebersihan, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu memberikan layanan higienis bagi wisatawan.
- d) Kesejukan, yaitu menciptakan lingkungan yang nyaman bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang nyaman dan rasa betah bagi wisatawan, sehingga mendorong lama tinggal dan kunjungan yang lebih panjang.
- e) Keindahan, yaitu menciptakan lingkungan yang indah bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang menarik dan menumbuhkan kesan yang mendalam bagi wisatawan sehingga mendorong promosi ke kalangan / pasar yang lebih luas dan potensi kunjungan ulang.
- f) Keramah-tamahan, yaitu menciptakan lingkungan yang ramah bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang akrab, bersahabat serta seperti rumah sendiri bagi wisatawan, sehingga mendorong

minat kunjungan ulang dan promosi yang positif bagi prospek pasar yang lebih luas.

- g) Kenangan, yaitu menciptakan memori yang berkesan bagi wisatawan, sehingga pengalaman perjalanan / kunjungan wisata yang dilakukan dapat terus membekas dalam benak wisatawan dan menumbuhkan motivasi untuk melakukan kunjungan ulang.

- 2) Masyarakat adalah seluruh masyarakat Lombok Barat yang ada di wilayah Kabupaten Lombok Barat sebagai subyek dan obyek pembangunan.

*b. Misi*

Untuk mewujudkan visi maka dibutuhkan misi. Misi adalah suatu yang harus diemban atau suatu cita-cita dan citra yang ingin dicapai, misi pembangunan Lombok Barat dibidang pariwisata adalah:

- a. Mengembangkan destinasi dan pemasaran pariwisata yang berdaya saing global
- b. Mengembangkan potensi sumber daya pariwisata
- c. Mewujudkan masyarakat sadar wisata

**2. Tujuan**

Beberapa tujuan utama yang menjadi prioritas pencapaian dalam rangka pengembangan keparwisataan di Kabupaten Lombok Barat adalah sebagai berikut :

- a. Terbina dan berkembangnya obyek wisata

- b. Terlaksananya Promosi / pemasaran pariwisata
- c. Lestarinya Budaya Daerah
- d. Terjalinnnya kerjasama kemitraan lintas sektor keparwisataan
- e. Terlaksananya pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan pariwisata.

### **3. Strategi dan arah Kebijakan**

- a. Meningkatkan promosi dan pemasaran pariwisata
- b. Mengelola, mengembangkan dan memberdayakan potensi pariwisata
- c. meningkatkan peran dan fungsi masyarakat pelaku wisata untuk turut melestarikan seni budaya daerah
- d. Membina dan mengembangkan pesona seni budaya daerah/lokal sebagai daya tarik wisata
- e. Meningkatkan kerjasama kemitraan dan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pariwisata dan kebudayaan
- f. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dalam rangka mewujudkan sapta pesona

### **4. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi**

- a. Kedudukan
  - 1) Dinas pariwisata adalah unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang kepariwisataan
  - 2) Dinas pariwisata dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.

b. Tugas Pokok

Dinas pariwisata Kabupaten Lombok Barat mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata dan budaya.

c. Fungsi

Dinas pariwisata dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksudkan di atas, menyelenggarakan fungsi :

- 1) - Penyusunan rencana strategis bidang pariwisata dan kebudayaan
- 2) Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan
- 3) Pelaksanaan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang kebudayaan, pengembangan destinasi dan usaha pariwisata pemberdayaan dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata pengembangan bidang pemasaran dan promosi pariwisata
- 4) Pembinaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang pariwisata dan kebudayaan
- 5) Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di bidang pariwisata dan kebudayaan
- 6) Pelaksanaan kegiatan penatausahaan dinas pariwisata di kebudayaan
- 7) Pelaksana tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.



## **5. Struktur organisasi**

Struktur organisasi yang dimaksudkan disini adalah struktur organisasi Dinas Pariwisata berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 27 Tahun 2011, yang meliputi :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, yang terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian, yaitu :
  1. Sub Bagian Program
  2. Sub Bagian Keuangan
  3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Bina Pengembanagan Destianasi dan Usaha Pariwisata, yang terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu :
  1. Seksi Bina Usaha Sarana Pariwisata
  2. Seksi Bina Obyek dan Daya Tarik Wisata
  3. Seksi Usaha Jasa Pariwisata
- d. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- e. Bidang Pemasaran dan Promosi Pariwisata, yang terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu :
  1. Seksi Promosi Parawisata
  2. Seksi Pelayanan Informasi dan Sarana Parawisata
  3. Seksi Analisa Pasar

## **6. Anggaran**

Anggaran belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat tahun 2013 adalah sebesar Rp. 6.907.637.764.24 yang terdiri dari belanja tidak

langsung sebesar Rp. 2.692.010.864.24 yang merupakan belanja keperluan rutin (gaji dan tunjangan pegawai), sedangkan belanja langsung sebesar Rp. 4.278.626.900,- yang digunakan untuk keperluan kegiatan pembangunan di bidang pariwisata seperti: membenahan sarana dan prasarana yang ada di daerah wisata Kabupaten Lombok Barat, Pelaksanaan program dan kegiatan tahunan Dinas Pariwisata Lombok Barat, dan sebagainya.

### **C. Gambaran Umum Kepariwisataaan Kabupaten Lombok-Barat**

#### **1. Gambaran Umum**

Sektor pariwisata merupakan sektor andalan di Kabupaten Lombok Barat karena sektor pariwisata adalah pendukung peningkatan pendapatan daerah dan pengembangan perekonomian masyarakat. Kabupaten Lombok Barat mengandalkan pariwisata sebagai sumber pendapatan daerah terbesar karena potensi wisata Lombok Barat sangatlah menjanjikan karena keadaan alamnya yang begitu menawan dan lokasinya yang begitu strategis, berada dekat dengan pusat kota dan akses menuju daerah-daerah wisatanya cukup mudah bisa dikatakan Lombok Barat adalah daerah yang paling strategis di propinsi NTB karena cakupan wilayah Kabupaten Lombok Barat mengelilingi kota Mataram, selain itu Lombok Barat merupakan jalur utama yang akan dilalui para wisatawan yang datang baik yang menempuh jalur laut (Pelabuhan) atau yang menempuh jalur udara (Bandara), itulah yang

mendukung Lombok Barat semakin berkembang dalam sektor pariwisata.

Potensi wisata Kabupaten Lombok Barat sangat mendukung keadaan dan posisi Lombok Barat saat ini, dimana daerah wisata andalan Lombok Barat yaitu pantai Senggigi berada tidak jauh dari pusat kota dan sebagian besar wisatawan mengincar daerah tersebut sebagai tempat persinggahan, selain terkenal sampai mancanegara pantai Senggigi juga sudah dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung, seperti: Hotel, Restourant, tempat perbelanjaan, tempat hiburan dan sebagainya. Senggigi berada di kecamatan Batulayar dimana kecamatan ini memiliki beberapa pantai yang indah dan siap untuk dijamahi, selain pantai kecamatan Batulayar juga memiliki wisata religi yang berada diatas bukit yang dikelilingi pantai-pantai indah dibawahnya.

Kepariwisataan Kabupaten Lombok Barat sangat berpotensi untuk dikembangkan karena hampir semua kecamatan di Kabupaten Lombok Barat memiliki potensi wisata dari wisata alam, religi, budaya, sampai wisata buatan ada di Lombok Barat, potensi yang sangat mendukung itu akan sangat membantu Lombok Barat dalam perkembangannya, dengan mengembangkan sektor pariwisata maka sektor-sektor lain akan ditopang untuk berkembang karena dengan berkembangnya sektor pariwisata maka secara otomatis sektor-sektor lain akan ikut bergerak dan berkembang sesuai dengan perkembangan kepariwisataan nantinya, karena itulah pemerintah Kabupaten Lombok Barat menjadikan sektor

wisata sebagai andalannya sehingga dalam pengembangan kepariwisataan pemerintah sangat mendukung dinas pariwisata untuk mengelola kepariwisataan Lombok Barat dengan sebaik-baiknya.

## **2. Jenis Obyek Wisata di Kabupaten Lombok Barat**

Obyek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Lombok Barat dapat dikelompokkan kedalam 5 jenis yaitu:

- a. Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam
- b. Obyek dan Daya Tarik Wisata Budaya
- c. Obyek dan Daya Tarik Wisata Religius
- d. Obyek dan Daya Tarik Wisata Sejarah
- e. Obyek dan Daya Tarik Wisata Buatan

## **3. Sarana dan Prasarana Penunjang Pariwisata**

Sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang ada di Kabupaten Lombok Barat antara lain:

- a. Akses jalan
- b. Jasa transportasi
- c. Hotel atau tempat tinggal
- d. Restourant dan rumah makan
- e. Tempat-tempat hiburan
- f. Komplek perbelanjaan dan lain sebagainya

Semua prasarana tersebut telah tersedia di daerah-daerah wisata yang ada di Kabupaten Lombok Barat, dengan terpenuhinya sarana dan

prasarana tersebut maka wisatawan akan semakin tertarik untuk berkunjung dan akan semakin nyaman berada di daerah tersebut.

Sarana dan prasarana tidak hanya ada di daerah tujuan wisata saja namun tersebar hampir di seluruh kecamatan yang ada di kabupaten lombok barat, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke seluruh penjuru Lombok Barat secara tidak langsung, dan akan membuat lombok barat semakin menarik karena semua daerah yang ada di Kabupaten Lombok Barat jadi memiliki daya tarik masing-masing dan akan menjadi peluang pengembangan yang semakin luas.